

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Gaya hidup modern diperkotaan masa kini menuntut masyarakat untuk menjadi *mobile person*<sup>1</sup> yang selalu mencari pergerakan yang lebih cepat, jauh dan berkeinginan untuk lebih dari batasan kekuatan ototnya. Sayangnya perilaku berkendara saat ini dapat membawa dampak negatif terhadap lingkungan, kesehatan dan juga bagi infrastruktur kota. Tiba waktunya masyarakat memerlukan solusi yang tepat untuk bertransportasi dengan mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan, sekaligus dapat menambah daya dukungan terhadap lingkungan sekitar, sebagai jawaban yang tepat sebuah pola perencanaan dunia hijau yang berkelanjutan, memprioritaskan cara hidup yang mengutamakan kegiatan ramah lingkungan beserta konservasi energinya dan mensosialisasikan cara – cara termasuk berpindah tempat, seperti berjalan, bersepeda, ataupun menggunakan sarana transportasi umum.

Bersepeda adalah salah satu cara mewakili gaya hidup masyarakat perkotaan yang baru, mendukung cara cerdas bertransportasi, mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar fosil, mempromosikan mobilitas dan aksesibilitas yang ramah lingkungan, khususnya di kota-kota besar di Indonesia, bersepeda menawarkan pilihan dalam bertransportasi. Sebuah pendekatan yang positif terhadap mobilitas yang ramah lingkungan, bersepeda adalah kesiapan serta kesadaran untuk merengkuh cara baru dalam bergerak dan berpindah tempat dengan menggunakan gaya berkendara yang lebih cerdas dan efisien. Kesadaran pengguna sarana transportasi untuk melakukan pembatasan terhadap penggunaan bahan bakar yang berlebihan dengan perencanaan mobilitas yang lebih baik, sangatlah dituntut.

Bersepeda memerlukan komitmen untuk sebuah perubahan, yang hanya dapat dicapai dengan kerjasama lintas sektoral termasuk pembuat kebijakan, dalam hal ini

---

<sup>1</sup> Orang yang mudah dalam pergerakan

pemerintah, industri dan perusahaan transportasi, serta para penggunanya. Untuk itu dibutuhkan strategi transportasi yang terpadu dan efektif, serangkaian inovasi teknologi, infrastruktur dan pelayanan yang harus diperkenalkan secara bersamaan untuk mencapai perubahan yang diinginkan.

Menjamurnya komunitas sepeda di Jakarta, membuat penyediaan lahan parkir sepeda menjadi kebutuhan baru masyarakat ibukota. Karena itu, pengelola pusat perkantoran atau perbelanjaan dihimbau segera menyediakan lahan parkir sepeda. tingginya tingkat kemacetan di ruas jalan dan kesadaran mengurangi polusi di Jakarta, ditengarai sebagai titik awal bermunculannya komunitas sepeda. Jumlahnya pun kini mencapai ribuan, bahkan jutaan. Jika demikian, lahan parkir tentu sangat dibutuhkan oleh pengendara sepeda yang bermaksud menghindari keterlambatan ke tempat tujuan akibat tumpukan kendaraan hampir di setiap ruas jalan ibukota.

Pentingnya lahan parkir terutama karena akan berdampak pada pengurangan jumlah kendaraan bermotor di jalan. Jalan sedikit akan mengalami kelonggaran karena adanya penambahan pengendara sepeda. Apalagi jika lahan parkir yang mereka perlukan dilengkapi peralatan pengamanan yang akan membuat pesepeda tak berpaling lagi ke angkutan kota maupun pribadi, Pemda DKI Jakarta telah mewajibkan setiap bangunan perkantoran yang hendak dibangun menyediakan lahan parkir sepeda. Pemprov DKI Jakarta telah berencana membuat aturan yang mewajibkan bangunan perkantoran atau pusat perbelanjaan menyediakan lahan parkir sepeda.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, kajian ini mencoba menjelaskan secara menyeluruh konsep pemikiran yang mendasari perancangan sarana parkir untuk para pengguna sepeda dan merumuskan alternatif konsep perancangan sarana parkir untuk para pengguna sepeda yang ideal antara lain berdasarkan faktor, kurangnya sarana parkir untuk para pengguna sepeda, transportasi apa saja yang digunakan, jenis-jenis sepeda yang digunakan para pengguna sepeda, luas lahan parkir yang digunakan,

kenyamanan dan keamanan, manajemen sarana parkir, cuaca disekitar lokasi sarana parkir.

### **1.3 Batasan Masalah**

Dari sekian banyak masalah yang diuraikan oleh penulis, maka batasan masalahnya dapat dirumuskan berdasarkan kajian diantaranya :

- Jenis sepeda mountain bike.
- Aspek perancangan perlindungan.
- Sistem modulasi.
- Perancangan sarana parkir sepeda yang efisien
- Melengkapi sarana di Universitas

### **1.4 Rumusan Masalah**

Adanya peluang untuk menciptakan desain sarana parkir sepeda dengan desain yang baru, yang memiliki sisi perlindungan dari pencurian dan memiliki efisiensi dan kenyamanan.

- Sudah tepatkah lokasi yang akan dibangun sarana parkir sepeda?
- Apakah sarana parkir sepeda saat ini sudah memberikan rasa aman?
- Apakah sarana parkir sepeda yang ada sudah efisien dalam penyimpanan?

### **1.5 Tujuan Perancangan**

Tujuan umum : memfasilitasi pengguna sepeda

Tujuan Khusus : memberikan sarana parkir sepeda yang mudah dan aman dalam proses penggunaan.

Ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat agar dapat memperoleh gelar Sarjana Desain jenjang pendidikan Strata-1 program studi Desain produk Universitas Esa Unggul dan mengetahui potensi penerapan disiplin ilmu dalam pengembangan desain produk untuk diterapkan dalam kehidupan nyata agar tercapai keseimbangan antara teori dan praktek.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini ialah memberikan alternatif pengembangan Rak Parkir Sepeda guna menyediakan fasilitas parkir sepeda.

1. Perancangan ini ditujukan khusus agar komunitas pengguna sepeda mendapatkan fasilitas untuk menunjang aktifitas bersepeda, dan secara tidak langsung mendorong masyarakat umum untuk bersepeda.
2. Perancangan ini bertujuan merangsang para pengelola baik swasta maupun pihak pemerintah untuk menyediakan fasilitas parkir sepeda.
3. Perancangan ini bertujuan membantu program pemerintah untuk mendorong warganya beralih menggunakan sepeda, dan perwujudan dari undang-undang Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2009.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Untuk memperjelas dan mempermudah penulisan Tugas Akhir ini, digunakan sistematika penulisan yang telah disesuaikan dengan metode pembahasan dan dikelompokkan kedalam beberapa bab, dimana masing – masing bab akan dibagi lagi kedalam sub bab. Dengan pembagian bab ini, diharapkan dapat memberikan penjelasan secara terperinci mengenai penulisan Tugas Akhir ini. Sistematika penulisan Tugas Akhir ini, adalah sebagai berikut :

## BAB I PENDAHULUAN

Membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan perancangan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

## BAB II LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan tentang landasan-landasan teori yang diterapkan dalam proses penelitian dan pengembangan desain produk.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang metode apa saja yang di gunakan dalam proses penelitian dan pengembangan desain.

## BAB IV ANALISA DATA DAN PROSES DESAIN

Yang berisikan tentang analisa dan proses-proses yang dilakukan penulis dalam melakukan metode penelitian dan metode desain Tugas Akhir dengan sistematika mulai dari awal konsep gambar (*brainstorming*), proses 3D, gambar teknik hingga desain jadi yang sesuai dengan hasil riset. Sampai pada final desain yang dikerjakan penulis berupa gambar 3D/*soft mode* yang sudah disetujui oleh pihak universitas dan telah difinalisasi hingga layak untuk diproduksi dan dikumpulkan untuk menjadi pertimbangan tim penguji universitas.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Yang berisikan kesimpulan dan saran dari penulis dimulai dari proses awal pembuatan sampai pada proses akhir dalam penyelesaian proyek desain dan laporan penelitian Tugas Akhir.